

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban dari masalah dalam studi kasus dan tujuan studi kasus. Hasil penelitian studi kasus pada anak dengan hipertermi dengan 2 kasus yaitu pasien An.Z di daerah Kestalan Rt 05/Rw 01, Nepen Teras Boyolali dan An.Q di daerah Lebak Rt 08/Rw 01, Nepen, Teras, Boyolali, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan pada pasien dengan hipertermi dengan gejala kenaikan suhu tubuh, akral terasa hangat dan saat disentuh badan terasa panas, peningkatan rasa haus, kehilangan nafsu makan, mengantuk dan kelemahan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pembahasan dalam penelitian ini adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit. Karena data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang dan sesuai dengan batas karakteristik seperti peningkatan suhu tubuh.

##### **3. Intervensi Tindakan Keperawatan**

Intervensi tindakan keperawatan disusun dari tindakan observasi, tindakan mandiri perawat, edukasi keluarga. Antara lain melakukan monitor suhu tubuh, melonggarkan atau menggunakan pakaian yang tidak tebal, memastikan obat sudah diberikan kepada pasien, memberikan kompres air hangat, monitor asupan makanan atau nutrisi, memotivikasi keluarga dalam memodifikasi lingkungan (tempat tidur yang nyaman, matras, pencahayaan suhu) dan meningkatkan kenyamanan (mis, pijat, pengaturan posisi).

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

##### **5. Evaluasi Tindakan Keperawatan**

Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa kasus 1 dengan diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi karena pasien masih batuk dan pilek, pada kasus 2 karena pasien masih batuk. Pada kasus 1 dan kasus 2

dengan diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan) dan dengan diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan terpenuhi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pelayanan Keperawatan di Puskesmas

Bagi pelayanan keperawatan di puskesmas sebaiknya dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan.

### 2. Bagi Perawat.

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Tindakan yang bisa dilakukan seperti, memonitor suhu tubuh, memberikan kompres hangat, memastikan obat yang sudah diberikan kepada pasien.

### 3. Bagi Keluarga Pasien

Bagi keluarga pasien sebaiknya selalu menerapkan pola hidup sehat dan diharapkan keluarga aktif dalam keterlibatan perawatan keluarga supaya keluarga mampu merawat partisipan dengan hipertermi. Tindakan yang bisa dilakukan seperti, menganjurkan ibu memberikan pakaian yang tipis dan menyerap keringat, menganjurkan ibu memberikan makan dalam porsi yang sedikit tapi sering, menganjurkan ibu memberikan banyak minum, menganjurkan ibu untuk tetap membiasakan waktu tidur sesuai dengan pola tidur pasien.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan alangkah baiknya jika dapat memberikan arahan secara optimal dalam proses penyelesaian penelitian studi kasus ini dan memperbanyak literatur-literatur sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran serta dalam penyusunan karya tulis ilmiah.